

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

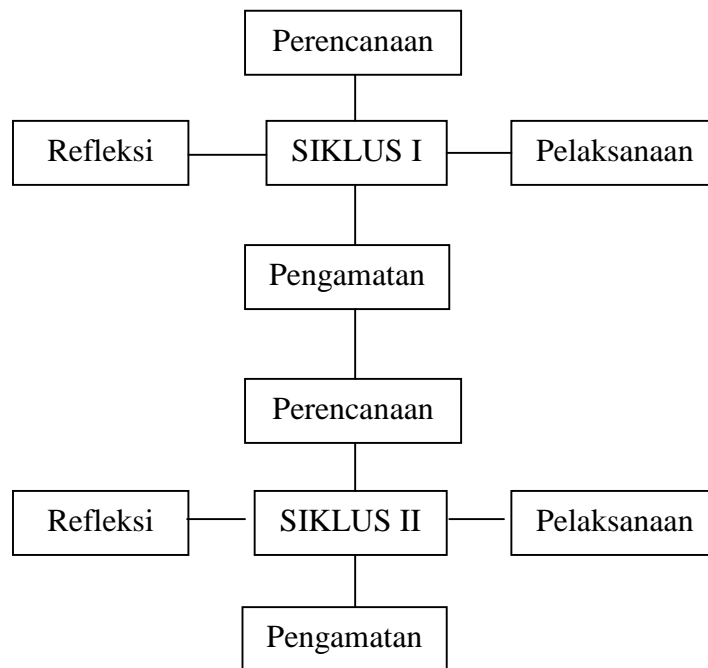
Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV A di SD Negeri 181 Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe pasangan dalam praktik pengulangan yang akan diterapkan pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 181 Pekanbaru.

B. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Negeri 181 Pekanbaru khususnya pada kelas IV A. Pengumpulan data dilaksanakan selama 6 bulan, sedangkan penelitian dilaksanakan pada bulan Maret tahun ajaran 2013/2014.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian menggunakan sistem siklus, yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdapat 2 kali pertemuan. Prosedur yang akan dilalui dalam PTK dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan, pelaksanaan/ tindakan, pengamatan/ observasi, dan refleksi. Rangkaian siklus tersebut dapat digambarkan pada diagram berikut:



Gambar III.1 Tahap Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.¹

a. Perencanaan

Adapun langkah-langkah perencanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe pasangan dalam praktik pengulangan.
- 2) Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi ke 6, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 97.

- 3) Membuat bahan ajar dan soal evaluasi untuk mengukur keberhasilan belajar siswa.
- 4) Meminta kesediaan salah seorang guru dan teman sejawat untuk menjadi observer dalam kegiatan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe pasangan dalam praktik pengulangan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini yang akan dilakukan pada proses pembelajaran secara terstruktur mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu:

- 1) Pendahuluan
 - a) Guru mengucapkan salam sebelum memulai pembelajaran (berdo'a, absensi, memperhatikan kebersihan kelas dan merapikan tempat duduk siswa).
 - b) Guru melakukan apersepsi yaitu mengaitkan pelajaran yang telah lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari
 - c) Guru memotivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa
 - e) Guru menjelaskan strategi pembelajaran aktif tipe pasangan dalam praktik pengulangan yang akan diterapkan dalam pembelajaran
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Eksplorasi
 - (1) Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil dan saling berpasangan

- (2) Siswa yang telah berkelompok atau berpasangan menentukan siapa yang bertugas sebagai penjelas/pemeraga dan sebagai pemeriksa
- (3) Guru memberikan materi dalam bentuk kopian untuk dibaca bersama pada siswa yang telah berpasangan.

b) **Elaborasi**

- (1) Siswa bersama teman kelompoknya membaca dan memahami materi secara bersama-sama
- (2) Siswa berganti peran, siswa yang sebagai penjelas/ pemeraga menjadi pemeriksa, dan siswa yang menjadi pemeriksa menjadi penjelas/ pemeraga.

c) **Konfirmasi**

- (1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dimengerti.

3) **Penutup**

- a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
- b) Guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang baru saja mereka pelajari.
- c) Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas. Dalam penelitian ini yang membantu penulis dalam melakukan observasi adalah guru kelas IV A yaitu Ibu Erli Yelfida,

A.Ma. dan teman sejawat yaitu Lisa Karla R. Observasi ini dilakukan untuk mengarahkan implementasi agar sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

d. Refleksi

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan, peneliti dan pengamat mendiskusikan hasil pengamatan untuk menentukan tingkat keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil dari analisa tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga antara siklus ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan atau kekurangan pada siklus yang pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu jenis data data kuantitatif dan kualitatif yang terdiri dari :

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data tentang hasil belajar siswa kelas IV yang diperoleh melalui tes.

b. Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan. Data kualitatif ini diperoleh dari data tentang pengamatan

aktivitas guru dan pengamatan aktivitas siswa yang diperoleh melalui lembar observasi guru dan siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui teknik yaitu:

a. Teknik Observasi

- 1) Untuk mengamati data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe pasangan dalam praktik pengulangan. Observer dalam penerapan strategi ini adalah teman sejawat yaitu Lisa Karla R.
- 2) Untuk mengamati data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe pasangan dalam praktik pengulangan. Observer dalam penerapan strategi ini adalah Ibu Erli Yelfida, A.Ma.

b. Teknik Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen meliputi sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 181 Pekanbaru.

c. Teknik Pemberian Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data kuantitatif yang berupa skor kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran sebelum dan setelah diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe pasangan dalam praktik pengulangan.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase:²

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase Aktivitas Guru

F = Frekuensi Aktivitas Guru

N = Jumlah Indikator

100% = Bilangan Tetap

Interval dan kategori aktivitas mengajar guru sebagai berikut:

Tabel . Interval dan Kategori Aktivitas Guru

No	Interval	Kategori
1.	81%-100%	Sangat Sempurna
2.	61%-80%	Sempurna
3.	41%-60%	Cukup Sempurna
4.	21%-40%	Kurang Sempurna
5.	0%-20%	Tidak Sempurna

Sumber: Riduwan³

2. Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa yang telah terkumpul melalui observasi akan diolah dengan rumus:⁴

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43

³Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 89

⁴*Ibid*

P = Angka Presentase Aktivitas Siswa

F = Frekuensi Aktivitas Siswa

N = Jumlah Indikator

Interval dan kategori aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

Tabel . Interval dan Kategori Aktivitas Siswa

No	Interval	Kategori
1.	81%-100%	Sangat Baik
2.	61%-80%	Baik
3.	41%-60%	Cukup Baik
4.	21%-40%	Kurang Baik
5.	0%-20%	Tidak Baik

Sumber: Riduwan⁵

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran dan diukur dengan melakukan tes. Untuk mencari hasil belajar siswa dapat digunakan rumus berikut:

$$HA = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Jumlah Soal}} \times \text{Jawaban yang benar}$$

Setelah menentukan hasil belajar siswa, maka langkah selanjutnya melihat ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal. Untuk menentukan ketuntasan individu rumus yang digunakan yaitu:

$$KBSI = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

KBSI= Ketuntasan belajar siswa secara individu⁶

Untuk memntukan ketuntasan secara klasikal rumus yang digunakan yaitu:

⁵Riduwan, *Loc. Cit.*

⁶Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 362

$$KK = \frac{JT}{JS} \times X 100\%$$

Keterangan:

KK = Presentase Ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Seluruh Siswa⁷

Jika \geq dari 65% dari siswa yang tuntas mengerjakan soal-soal yang diberikan. Maka pengajaran dapat dikatakan berhasil, tetapi jika $<$ dari 65% dari siswa yang tuntas mengerjakan soal-soal maka pengajaran dikatakan tidak berhasil.⁸

F. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian adalah berisi tentang waktu peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas:

Tabel III.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pengajuan Sinopsis	6 Mei 2013
2	Penulisan Proposal	22 Mei – 31 Mei 2013
3	Seminar Proposal	27 Juni 2013
4	Pengumpulan data	24 Maret – 7 April 2014
5	Penulisan laporan dan pengolahan data	April s/d Mei 2014

⁷Depdiknas, *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, (Jakarta: Depdiknas, 2004), hlm. 24

⁸Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 33.